

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Terbentuknya Kabupaten Lampung Timur

Menurut Lampung Timur dalam Angka (2011), pemerintahan Daerah Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999, diresmikan pada tanggal 27 April 1999 dengan Pusat Pemerintahan di Kota Sukadana. Kabupaten Lampung Timur meliputi 10 kecamatan definitif, 13 kecamatan pembantu, dan 232 desa. Selanjutnya dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1999, 2 (dua) kecamatan pembantu statusnya ditingkatkan menjadi kecamatan definitif. Dengan demikian wilayah Kabupaten Lampung Timur bertambah 2 (dua) kecamatan menjadi 12 kecamatan definitif dan 11 kecamatan pembantu dan 232 desa.

Penetapan Peraturan Daerah No 01 Tahun 2001 dan Keputusan Bupati Lampung Timur Tahun 2001 tentang pembentukan 11 (sebelas) kecamatan di Wilayah Kabupaten Lampung Timur, maka dengan tahun 2006, Kabupaten Lampung Timur terdiri dari 24 kecamatan definitif dan 246 desa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, 2011).

2. Keadaan Geografis

Menurut Lampung Timur dalam Angka (2011), Kabupaten Lampung Timur membentang pada posisi : 105 15' Bujur Timur - 106 20' Bujur Timur dan 4 37' Lintang Selatan – 5 37' Lintang Selatan. Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah kurang lebih 5.325,03 km² atau sekitar 15% dari total wilayah Propinsi Lampung (total wilayah Lampung sebesar 35. 376 km²). Wilayah Kabupaten Lampung Timur sebelumnya merupakan wilayah Pembantu Bupati Lampung Tengah Wilayah Sukadana.

Wilayah Kabupaten Lampung Timur mempunyai batas-batasdi:

- (1). sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Tulang Bawang.
- (2).sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Selatan.
- (3). sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kota Madya Metro dan Kabupaten Lampung Tengah.
- (4).sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa.

Dari segi topografi, Kabupaten Lampung Timur dapat dibagi menjadi lima daerah, yaitu :

- (a). Daerah berbukit sampai bergunung.

- (b). Daerah berombak sampai bergelombang, yang dicirikan oleh bukit-bukit sempit, dengan kemiringan antara 8 % hingga 15 % dengan ketinggian antara 50 meter sampai 200 meter dpl.
- (c). Daerah dataran alluvial ketinggian kawasan tersebut berkisar antara 25 hingga 75 meter dpl dengan kemiringan 0 % hingga 3 %.
- (d). Daerah rawa pasang surut di sepanjang pantai timur dengan ketinggian 0,5 hingga 1 meter dpl.
- (e). Daerah aliran sungai.

3. Keadaan Iklim

Menurut Lampung Timur dalam Angka (2011), iklim di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan Smith dan Ferguson termasuk dalam kategori iklim B, yang dicirikan dengan bulan basah selama 6 bulan yaitu pada bulan Desember – Juni dengan temperatur rata-rata 24-34 °C. Curah hujan merata tahunan sebesar 2000-2500 mm. Jenis tanah di Kabupaten Lampung Timur umumnya didominasi oleh jenis tanah podsolik merah kuning, podsolik kekuningan, latosol merah kecoklatan, latosol merah, hidromorf kelabu, regosol coklat kekuningan, latosol merah kekuningan, dan alluvial coklat kelabu.

4. Keadaan Demografi

Berdasarkan Lampung Timur dalam Angka (2011), penduduk di Kabupaten Lampung Timur menurut hasil proyeksi pada tahun 2009

berjumlah 929.702 jiwa, yang terdiri dari 492.429 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 465.050 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan. Dari jumlah tersebut, sebagian besar (95,81%) memeluk agama Islam, agama Hindu (1,20%), agama Protestan (1,01%), agama Katolik (0,76%), dan agama Budha (0,25%), serta kepercayaan lainnya (0,97%). Distribusi penduduk Kabupaten Lampung Timur berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sebaran penduduk Kabupaten Lampung Timur berdasarkan kelompok umur, tahun 2011

Kelompok umur (tahun)	Jumlah penduduk (jiwa)	Persentase (%)
0-14	314.009	33,78
15-64	580.168	62,40
> 65	35.525	3,82
Total	929.702	100

Sumber : Lampung Timur Dalam Angka, 2011

Tabel 5 menunjukkan bahwa bahwa penduduk Kabupaten Lampung Timur sebagian besar termasuk berada dalam kelompok usia produktif, yaitu berada pada kisaran 15 - 64 tahun sebanyak 62,40 persen dari total jumlah penduduk. Hal ini dapat menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga kerja di Kabupaten Lampung Timur cukup tinggi dan berpotensi baik untuk terus membangun Kabupaten Lampung Timur.

B. Keadaan Umum Kecamatan Batanghari Nuban

1. Keadaan Geografis

Menurut Kecamatan Batanghari Nuban dalam Angka (2011), kecamatan Batanghari Nuban merupakan bagian wilayah Kabupaten Lampung Timur yang berpenduduk 40.784 jiwa dengan luas wilayah 180,69 km², dengan batas-batas wilayah di :

- a. sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Raman Utara.
- b. sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan.
- c. sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sukadana.
- d. sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah.

2. Keadaan Monografi

Berdasarkan Kecamatan Batanghari Nuban Dalam Angka (2011), jumlah penduduk Kecamatan Batanghari Nuban adalah 40.786 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki adalah 20.524 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan adalah 20.262 jiwa, seperti disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran penduduk Kecamatan Batanghari Nuban berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, tahun 2011

Kelompok Umur	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Dewasa	10.299	10.445	20.744	50,86
Anak-anak	10.225	9.817	20.042	49,14
Jumlah	20.524	20.262	40.786	100,00

Sumber : Kecamatan Batanghari Nuban Dalam Angka, 2011

Tabel 6 menunjukkan bahwa 50,86 % penduduk di Kecamatan Batanghari Nuban berada pada kelompok umur dewasa. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan tenaga kerja produktif di Kecamatan Batanghari Nuban cukup tinggi.

C. Ekonomi Tembakau Batanghari Nuban

Tembakau memiliki peranan yang penting dalam perekonomian nasional baik dari sumber pendapatan negara, pendapatan petani maupun sektor jasa lainnya seperti aspek penyediaan lapangan kerja. Tembakau dan industri hasil tembakau dalam perekonomian nasional juga mampu berperan menyediakan lapangan kerja secara langsung maupun tidak langsung. Keberadaan komoditi tembakau di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur memegang peranan penting bagi perekonomian yang merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian di daerah tersebut. Usahatani tembakau ini mampu menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi di sektor budidaya dan di sektor industri di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Usahatani tersebut juga memberikan penghasilan bagi petani tembakau pada setiap rantai agribisnisnya.

Usahatani tembakau di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu produsen bahan baku industri hasil tembakau di Lampung, bahkan juga menjadi produsen bahan baku hasil tembakau di Indonesia yang menghasilkan jenis tembakau virginia. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan tembakau di Kecamatan Batanghari Nuban

Kabupaten Lampung Timur adalah menurunnya kesuburan tanah. Untuk itu, peningkatan produksi akan dapat dicapai melalui pemulihan kesuburan tanah dengan pupuk hijau maupun pupuk organik dengan tetap menggunakan pupuk an-organik sesuai dosis anjuran. Selain itu masalah daya saing pertembakauan dengan komoditi lain maupun dengan komoditi sejenis juga berpengaruh terhadap minat petani tembakau untuk membudidayakan usahatani tembakau. Dengan program revitalisasi komoditas tembakau yang jelas akan mendorong para pelaku pertembakauan khususnya para petani di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, untuk lebih serius membudidayakan tembakau dan memperbesar produksi serta meningkatkan kualitas komoditasnya. Sehingga akan menjaga citra Indonesia di pasar dunia yang tidak akan kalah bersaing dengan negara-negara lain.